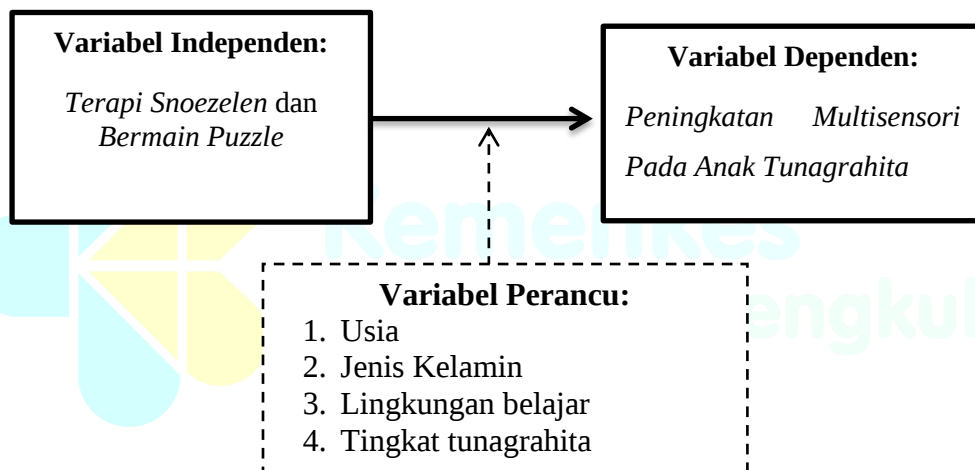


BAB III

KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian menghubungkan variabel-variabel penelitian secara teoritis dengan teori atau konsep yang relevan. Kerangka konsep membantu memperjelas hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan tersebut (Anggreni, 2022). Kerangka konsep penelitian ini menggambarkan hubungan antara :



Bagan 3. 2 Kerangka konsep

Keterangan :

-  = area yang diteliti
-  area yang tidak diteliti
-  berpengaruh

A. Definisi Operasional

Variabel independen pada penelitian ini adalah terapi *Snoezelen* dan Bermain *Puzzle*. Variabel dependen adalah Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita yang dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut:

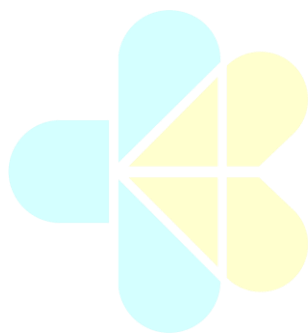
Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen					
Terapi Intervensi <i>Snoezelen</i> dan Bermain <i>Puzzle</i>	Snoezelen suatu latihan stimulasi multisensorik yang dilakukan 10-15 menit selama 1 kali seminggu dalam 4 minggu dengan bermain puzzle untuk peningkatan daya ingat dilakukan 10-15 menit selama 1 kali seminggu dalam 4 minggu	Observasi langsung sebelum dan sesudah intervensi	Lembar Observasi dan Terapi	0= Tidak dilakukan 1= Dilakukan	Nominal
Variabel Dependen					
Multisensori Anak Tunagrahita	Kemampuan anak menerima, mengolah, merespons rangsangan sensorik setelah intervensi kombinasi terapi Snoezelen dan bermain puzzle.	<i>Sensory Processing Measure</i> (SPM-2)	Kuisisioner	Dinyatakan dalam skor 1= tidak pernah 2= Kadang kadang 3= sering 4= selalu	Ordinal

Karakteristik						
Usia	Lama seorang dihitung tanggal lahir sampai dengan penelitian	hidup yang dari	Wawancara	Kuisi oner	Dinyatakan dalam tahun	Rasio
Jenis Kelamin	Perbedaan laki laki dan perempuan biologis lahir\	antara dan se cara sejak	Wawancara	Kuisi oner	1 = Laki- laki 2= Perempuan	No minal

B. Hipotesis Penelitian

Ha : Ada Pengaruh Kombinasi Terapi *Snoezelen* dan Bermain *Puzzle* Terhadap Peningkatan Multisensori Pada Anak Tunagrahita Di SLB N 01 Kota Bengkulu.



Kemenkes
Poltekkes Bengkulu